BAB 3
METODE PELAKSANAAN

Metode yang akan digunakan dalam program ini adalah memberikan edukasi gizi mencegah stunting pada kelas ibu hamil. Pelatihan ini melibatkan ibu hamil. Program ini mulai dilakukan pada bulan pertama setelah pendanaan dengan dilakukan pemantauan dan kemajuan selama satu setengah bulan setelah pelatihan awal. Adapun pelaksanaannya akan dilaksanakan dalam beberapa tahap sebagai berikut :

3.1 Tahap Persiapan

Tahap persiapan yang dilakukan untuk melaksanakan program ini meliputi :

a. Survei tempat pelaksanaan kegiatan
b. Pembuatan proposal kegiatan dan menyelesaikan administrasi perijinan pada instansi yang akan dilibatkan pada pelaksanaan kegiatan
c. Persiapan alat dan bahan
d. Pembuatan dan penyebaran pamflet publikasi ke warga dengan sasaran utama ibu hamil
e. Pembuatan dan penyebaran surat undangan ke masing masing ibu hamil yang akan terlibat dalam pelatihan

3.2 Tahap Pelaksanaan

a. Mitra Kerja

   Dalam hal ini yang menjadi mitra kami adalah ibu hamil.

b. Kepanitiaan (crew)

   Panitia penyelenggara kegiatan ini adalah tim penyusun 2 dosen serta melibatkan 2 orang mahasiswa.

c. Alat-alat yang diperlukan dalam kegiatan
   1. Leaflet
   2. Video Shooter
   3. Camera Digital

d. Publikasi hasil pengabdian

   Publikasi ini dilakukan lewat media massa internet, yaitu melalui blog sebagai upaya edukasi pada ibu hamil. Publikasi ini bertujuan untuk

memperkenalkan kepada kalayak umum tentang edukasi gizi mencegah stunting pada kelas ibu hamil.

e. Wawancara

Kegiatan wawancara ini akan dilakukan kepada ibu hamil dan aparatur kelurahan yang terlibat. Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana program kegiatan ini berhasil.

f. Penghargaan

Penghargaan diberikan kepada kelurahan atas terselenggaranya kegiatan dengan memberikan plakat sebagai rasa terima kasih atas segala partisipsi masyarakat setempat.

3.3 Tahap Evaluasi dan Pelaporan

a. Evaluasi akan dilakukan secara kontinyu di kantor desa mengenai sejauh mana progress perkembangan kemajuan program kegiatan melalui laporan secara langsung kepada tim pelaksana. Kemudian tim pelaksana akan menganalisis kendala, kritik dan saran untuk perbaikan pelatihan selanjutnya. Kemudian tim akan melakukan wawancara sebagai tolak ukur keberhasilan program kegiatan.

b. Evaluasi pasca kegiatan

Evaluasi pasca kegiatan ini akan dilakukan oleh panitia untuk mengetahui sejauh mana hasil kegiatan yang dicapai secara menyeluruh (tujuan, proses pelatihan, luaran yang diharapkan,dan sebagainya). Evaluasi inilah yang akan dijadikan pijakan untuk menyusun laporan kegiatan.

c. Laporan kegiatan disusun sebagai laporan pertanggungjawaban atas apa yang telah dilakukan. Laporan disusun berdasarkan proses kegiatan yang telah dilaksanakan serta hasil evaluasi yang telah diadakan.